



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III DABO



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

TAHUN 2024

KANTOR UPBU KELAS III DABO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Dabo Singkep, Januari 2025

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III DABO



MUSTAJI, S.E.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19750514 199704 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	I-1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>).....	I-5
C. Sistematika Penyajian.....	I-6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2020-2024	II-1
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024.....	II-3
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	II-4
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	III-1
A. Capaian Kinerja.....	III-1
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-29
C. Realisasi Daya Serap	III-34
BAB IV PENUTUP	IV-1
A. Kesimpulan	IV-1
B. Saran.....	IV-1



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Dabo..... I-2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2020-2024 II-2
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 II-3
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kerja Tahun 2024 II-4
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024..... II-5
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024..... II-5
Tabel 3.1	Perbedaan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024..... III-2
Tabel 3.2	Benchmark Perbandingan Kinerja UPBU Dabo dan UPBU Silampari III-3
Tabel 3.3	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 III-8
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 III-10
Tabel 3.5	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Dabo..... III-30
Tabel 3.6	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan III-31
Tabel 3.7	Matriks Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran . III-32
Tabel 3.8	Efisiensi dan Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Tahun 2020 - 2024 III-33
Tabel 3.9	Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024 III-34
Tabel 3.10	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Perdanaan III-36

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan.....	I-3
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja.....	I-4
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	I-4
Grafik 3.1 Rata – Rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2024	III-12
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani.....	III-13
Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 - 2024	III-13
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”	III-14
Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani” Tahun 2020 - 2024.....	III-15
Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”	III-16
Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	III-16
Grafik 3.8 Rata – Rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 – 2024	III-17
Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”.....	III-18
Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	III-18
Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”.....	III-19
Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	III-20
Grafik 3.13 Rata – Rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2024	III-21
Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	III-22
Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024	III-22
Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan	



	“Jumlah Dokumen SPIP”	III-23
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024	III-24
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	III-25
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	III-25
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	III-26
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024	III-27
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	III-28
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024	III-28
Grafik 3.24	Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Dabo dari Tahun 2020 – 2024	III-29
Grafik 3.25	Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Dabo Periode Tahun 2020 – 2024	III-34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Dabo.....	I-3
------------	---	-----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2024
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2024
Lampiran III	Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2024
Lampiran IV	Monitoring Atas Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Kantor UPBU Kelas III Dabo
Lampiran V	Pengukuran Kinerja Tahun 20204 Kantor UPBU Kelas III Dabo

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2024 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Dabo dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2024. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Dabo mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. TUJUAN

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. SASARAN

Adapun sasaran yang akan dicapai oleh Kantor UPBU Dabo Singkep Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Menurunnya angka kecelakaan transportasi udara;
2. Menurunnya jumlah gangguan keamanan dalam penyelenggaraan transportasi udara;
3. Meningkatnya kinerja pelayanan sarana dan prasarana bandar udara.
4. Meningkatnya kapasitas sarana dan prasarana bandar udara;
5. Terpenuhinya SDM Bandar Udara dalam jumlah dan kompetensi sesuai dengan



- kebutuhan;
6. Meningkatnya kinerja Bandar Udara dalam mewujudkan good governance;
 7. Meningkatnya layanan transportasi udara perintis

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Dabo pada tahun 2024 sebesar **100,53%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2024.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo tahun 2024 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Dabo tahun 2020-2024.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan KP 239 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan Kantor UPBU di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan PM 26 Tahun 2024 Tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kantor UPBU Kelas III Dabo mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



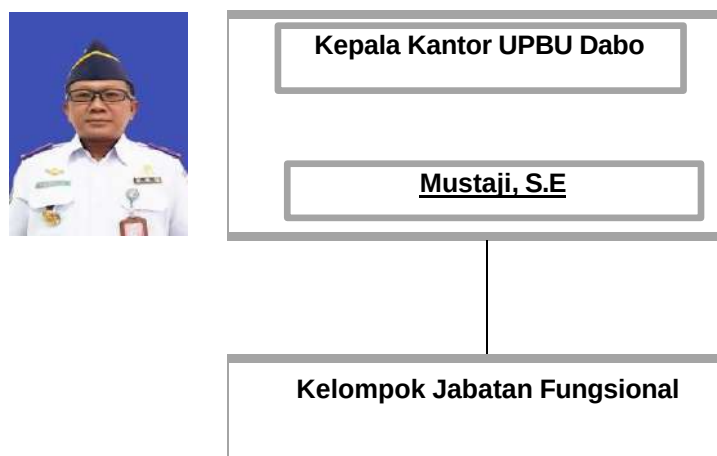
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Dabo

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan, penyediaan prasarana penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan penerbangan, kegiatan keamanan dan keselamatan penerbangan, pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, alat-alat besar bandar udara dan fasilitas penunjang serta pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/ AMC), dan penyusunan jadwal penerbangan (slot time).	• Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; • Pelaksanaan penyediaan prasarana penelitian dan pengembangan; • Pelaksanaan penyediaan prasarana pendidikan dan pelatihan penerbangan; • Pelaksanaan kegiatan keamanan dan keselamatan penerbangan; • Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, alat-alat besar bandar udara, fasilitas penunjang, serta fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; • Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, alat-alat besar bandar udara, fasilitas penunjang, serta fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; • Pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/ AMC) dan penyusunan jadwal penerbangan (slot time); • Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja; • Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan • Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.



Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Dabo sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 26 Tahun 2024 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Kantor UPBU Kelas III Dabo adalah sebagai berikut:

BAGAN ORGANISASI KANTOR UNIT PENYELENGGARA KELAS III DABO

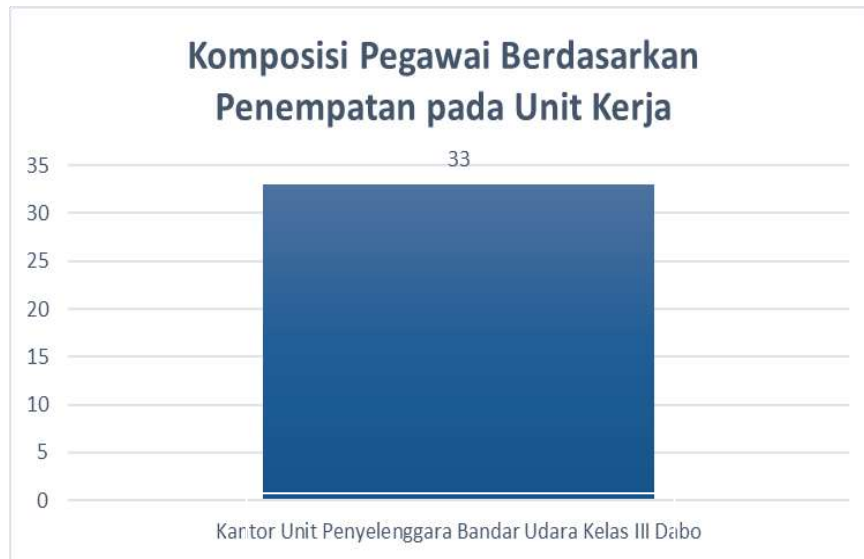


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Dabo

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Dabo memiliki pegawai sejumlah 33 orang dan ditunjang PPNPN 56 orang. Komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

NO.	ASPEK	ISU STRATEGIS
1.	Sumber Daya Manusia	- Masih belum terpenuhinya kebutuhan sumber daya manusia baik secara kualitas & kuantitas; - Kurangnya SDM terkait ketersediaan personil pengadaan barang dan jasa pemerintah tersertifikasi - Kurangnya SDM terkait Penatausahaan BMN sehingga diperlukan pengusulan diklat dan tambahan pegawai yang mengelola BMN. - Diklat pegawai sebagian besar belum terealisasi atau belum dipanggil untuk mengikuti diklat, padahal sudah diajukan sebelumnya.
2.	Pendanaan / Anggaran	- Pengusulan pagu kebutuhan yang telah menyesuaikan dengan kondisi dan tertuang dalam Rencana Strategis sebagian belum dapat diakomodir untuk dilaksanakan mengingat keterbatasan alokasi pagu anggaran yang disediakan / disetujui - Adanya perubahan kebijakan anggaran (pemotongan, relokasi, pagu diblokir);
3.	Sarana dan Prasarana	- Usulan terkait kegiatan pengembangan Bandar Udara Dabo belum bisa diakomodir sepenuhnya pada tahun anggaran berjalan yang disebabkan keterbatasan anggaran; - Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang masih menggunakan alokasi anggaran pagu yang terbatas, sehingga aktifitas pemeliharaan belum dapat dilakukan secara maksimal.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.



- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2020– 2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Dabo adalah:

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan penerbangan”

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Dabo yaitu:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Dabo , maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.



3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Dabo dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	• Pelayanan Transportasi Udara • Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara • Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	• Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara • Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara



B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2024 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.000
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.248
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	547.116.835.517
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100



C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Dabo dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2024, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo tidak ada revisi Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo pada Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.000
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.248
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	547.116.835.517
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut:



Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	Rp. 38.324.104.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 1.009.093.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 13.903.290.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 3.573.900.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 16.365.288.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	Rp. 191.634.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	-

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	Rp. 38.324.104.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 1.009.093.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 11.338.290.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 3.573.900.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 17.244.307.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	Rp. 191.634.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	-



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.000	3.189	6.605	9.741	13.109	13.109	109,24%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1248	302	613	930	1280	1280	102,56%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	88,57	89,69	91,41	92,6	92,6	106,44%
Rata-rata Capaian Sasaran											106,08%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100,00%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100,00%
Rata-rata Capaian Sasaran											100,00%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	6	6	100,00%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	3	3	3	3	100,00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	16,6	34,86	62,66	95,67	95,67	95,67%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	547.116.835.517	525.526.972.044	528.672.707.644	527.202.927.462	530.062.084.022	530.062.084.022	96,88%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	8,29	28,54	60,37	85	85	85,00%
Rata-rata Capaian Sasaran											95,51%
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III DABO											100,53%



Tabel 3.2 Brenchmark Perbandingan Kinerja UPBU Dabo dengan UPBU Silampari

N o	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja	% Capaian Kinerja UPBU Kelas III Dabo	Perbandingan Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total			
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	95.000	23.457	50.402	75.863	101.212	101.212	106,54	109,34	2,8
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	8.000	1.050	4.317	5.760	8.239	8.239	102,99	0	-102,99
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	700	184	384	568	752	752	107,43	102,56	-4,87
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	95,88	82,01	88,75	91,43	91,43	106,31	106,44	0,13
Rata-rata Capaian Sasaran										105,82	106,08	0,26	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	0
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	0
Rata-rata Capaian Sasaran										100	100	0	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	6	6	100	100	0
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	3	3	3	3	100	100	0
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	97	27,84	43,08	84,13	97,54	97,54	100,56	95,67	-4,89
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	924.966.623.494	885.299.415.870	868.516.262.506	917.293.593.193	930.914.815.007	930.914.815.007	100,64	96,88	-3,76
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	68,43	126,85	187,09	244,02	244,02	244,02	85	-159,02
Rata-rata Capaian Sasaran										129,04	95,51	-33,53	
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III SILAMPARI										111,62		-11,09	



Dari Hasil **Brenchmarking** yang dilakukan pada Tabel 3.2 masih terdapat **GAP Analysis pada beberapa indikator** antara Kantor UPBU Dabo dan Kantor UPBU Kelas III Silampari yaitu :

1. Jumlah Kargo Yang dilayani

Pesawat Yang Beroperasi	
Kantor UPBU Kelas III Dabo	Kantor UPBU Kelas III Silampari
C208B	AIRBUS : A-320

Berdasarkan data yang diperoleh Pada Kantor UPBU Kelas III Dabo hanya ada pesawat Subsidi Angkutan Udara Peritis C 208 B sedangkan pada Kantor UPBU Kelas III Silampari terdapat Penerbangan Komersil. Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna meningkatkan Jumlah Kargo Yang Dilayani :

1. Terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk mendorong penambahan jumlah maskapai yang mengangkut Kargo
2. Meningkatkan Fasilitas Sisi Udara baik *Runway*, *Taxiway* , maupun *Apron* dengan berkoordinasi dengan pusat saat pengusulan Pagu Anggaran sehingga bisa didarati pesawat komersil.



2. Jumlah Pergerakan Pesawat

Pesawat Yang Beroperasi	
Kantor UPBU Kelas III Dabo	Kantor UPBU Kelas III Silampari
Susi Air	Batik Air dan Super Air Jet
Panjang Landasan Pacu	
Kantor UPBU Kelas III Dabo	Kantor UPBU Kelas III Silampari
1.445,00 m x 30,00 m	2.220,00 m x 45,00 m

Berdasarkan data yang diperoleh Pada Kantor UPBU Kelas III Dabo hanya ada pesawat Subsidi Angkutan Udara Perintis Penumpang Susi Air sedangkan pada Kantor UPBU Kelas III Silampari terdapat Penerbangan Komersil Batik Air dan Super Air Jet. Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna meningkatkan Jumlah Pergerakan Pesawat :

1. Terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk mendorong penambahan jumlah maskapai komersil
2. Meningkatkan Fasilitas Sisi Udara baik *Runway*, *Taxiway* , maupun *Apron* dengan berkoordinasi dengan pusat saat pengusulan Pagu Anggaran sehingga bisa didarati pesawat komersil.



3. Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

Data Pengelola Keuangan	
Kantor UPBU Kelas III Dabo	Kantor UPBU Kelas III Silampari
2 Orang	4 Orang

Berdasarkan data yang diperoleh Pada Kantor UPBU Kelas III Dabo terdapat 2 Orang Pegawai yang terampil dalam mengelola keuangan sedangkan pada Kantor UPBU Kelas III Silampari terdapat 4 Orang yang terampil dalam mengelola keuangan . Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna meningkatkan Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara :

1. Mengusulkan pegawai baru yang terampil dalam mengelola Keuangan.
2. Menambah Personel Pengelola Keuangan dengan mengusulkan diklat Keuangan sehingga penyerapan Realisasi Anggaran Belanja lebih Optimal.

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi

Data Aset	
Kantor UPBU Kelas III Dabo	Kantor UPBU Kelas III Silampari
Rp.530.062.084.022	Rp.930.914.815.007

Berdasarkan data yang diperoleh Pada Kantor UPBU Kelas III Dabo terdapat hanya memiliki aset sebesar Rp.530.062.084.022 sedangkan pada Kantor UPBU Kelas III Silampari memiliki aset sebesar Rp.930.914.815.007. Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna meningkatkan Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi:

1. Menambah Pagu Belanja Modal dengan Justifikasi dan Perencanaan yang matang saat pelaksanaan pagu anggaran sehingga Pagu Belanja Modal yang diusulkan bisa masuk dalam DIPA Kantor UPBU Kelas III Dabo sehingga aset yang ada bisa bertambah
2. Menambah Personel Pengelola Barang Milik Negara dengan melaksanakan diklat agar aset yang diinventarisasi bisa optimal.



5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Data PNBP	
Kantor UPBU Kelas III Dabo	Kantor UPBU Kelas III Silampari
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan

Berdasarkan data yang diperoleh Pada Kantor UPBU Kelas III Dabo terdapat hanya mendapatkan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan dari rumah dinas dan Pendapatan Jasa Kebandarudaraan dari Penerbangan Subsidi Angkutan Udara Perintis Penumpang sedangkan pada Kantor UPBU Kelas III Silampari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan dari rumah dinas dan fasilitas yang lain yang ada di bandara dan Pendapatan Jasa Kebandarudaraan dari Penerbangan Komersil Batik Air dan Super Air Jet. Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna meningkatkan Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) :

1. Meningkatkan Pendapatan dengan menyewakan Fasilitas yang ada di Bandara dan tidak terpaku dengan pendapatan sewa rumah dinas
2. Meningkatkan Pendapatan dengan mendatangkan Pesawat Komersil pada Kantor UPBU Kelas III Dabo



Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	13.976	7.874	56,34%	19.552	10.941	55,96%	13.540	13.411	99,05%	8.500	9.218	108,45%	12.000	13.109	109,24%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.186	1130	95,28%	1.664	1662	99,88%	1354	1.490	110,04%	832	840	100,96%	1248	1280	102,56%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	-	-	0	80	80	100,00%	85	93,44	109,93%	86	94,15	109,48%	87	92,6	106,44%
Rata-rata Capaian Sasaran					50,54%			85,28%			106,34%			106,30%			106,08%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%
Rata-rata Capaian Sasaran					100,00%			100,00%			100,00%			100,00%			100,00%		



3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	2	1	50,00%	5	5	100,00%	6	6	100,00%	6	6	100,00%	6	6	100,00%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	0	0,00%	1	1	100,00%	3	1	33,33%	3	3	100,00%	3	3	100,00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95	93,85	98,79%	95	98,76	103,96%	25	79,05	316,20%	100	100	100,00%	100	95,67	95,67%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	5.988.481.000	5.969.231.000	99,68%	51.693.14.000	58.435.376.490	113,04%	1.450.000.000	1.377.186.178	94,98%	546.073.746.020	536.271.355.517	98,20%	547.116.835.517	530.062.084.022	96,88%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	142,2	142,20%	100	361	361,00%	100	267,51	267,51%	100	74	74,00%	100	85	85,00%
Rata-rata Capaian Sasaran				78,13%			155,60%			162,40%			94,44%			95,51%			
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III DABO				76,22%			113,63%			122,91%			100,25%			100,53%			



Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

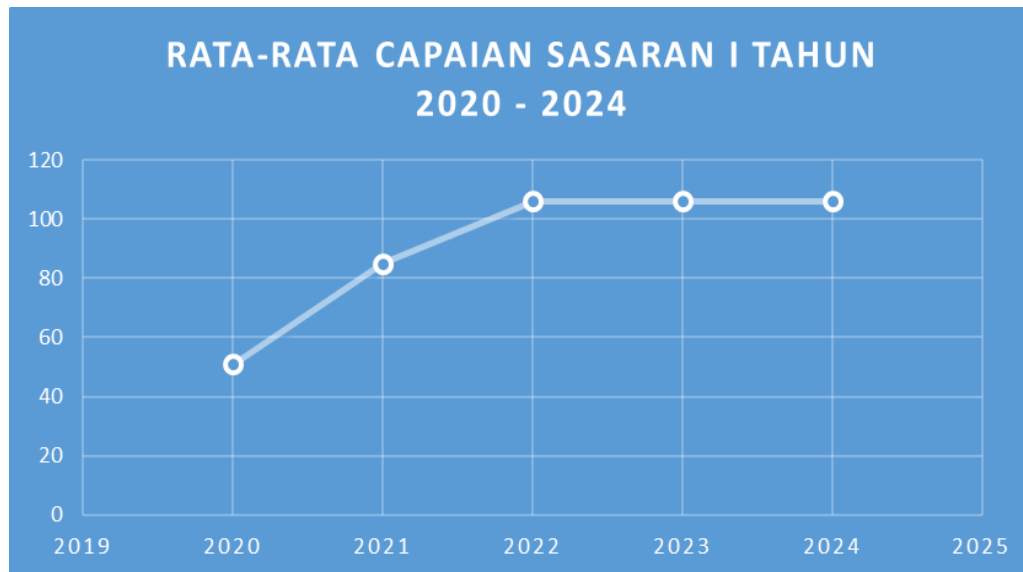
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	13.976	7.874	56,34%	19.552	10.941	55,96%	13.540	13.411	99,05%	8.500	9.218	108,45%	12.000	13.109	109,24%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.186	1130	95,28%	1.664	1662	99,88%	1354	1.490	110,04%	832	840	100,96%	1248	1280	102,56%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	-	-	0	80	80	100,00%	85	93,44	109,93%	86	94,15	109,48%	87	92,6	106,44%
Rata-rata Capaian Sasaran					50,54%			85,28%			106,34%			106,30%			106,08%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%	100	100	100,00%
Rata-rata Capaian Sasaran					100,00%			100,00%			100,00%			100,00%			100,00%		



3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	2	1	50,00%	5	5	100,00%	6	6	100,00%	6	6	100,00%	6	6	100,00%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	0	0,00%	1	1	100,00%	3	1	33,33%	3	3	100,00%	3	3	100,00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95	93,85	98,79%	95	98,76	103,96%	25	79,05	316,20%	100	100	100,00%	100	95,67	95,67%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	5.988.481.000	5.969.231.000	99,68%	51.693.114.000	58.435.376.490	113,04%	1.450.000.000	1.377.186.178	94,98%	546.073.746.020	536.271.355.517	98,20%	547.116.835.517	530.062.084.022	96,88%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	142,2	142,20%	100	361	361,00%	100	267,51	267,51%	100	74	74,00%	100	85	85,00%
Rata-rata Capaian Sasaran				78,13%			155,60%			162,40%			94,44%			95,51%			
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III DABO				76,22%			113,63%			122,91%			100,25%			100,53%			



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 91%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 9%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020-2024 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Adanya PPKM Oleh Pemerintah di tahun 2020-2021
2. Pemulihan Pasca Covid-19 di Tahun 2022
3. Penurunan Frekuensi Pada Tahun 2023
4. Kenaikan Jumlah Penumpang Pada Tahun 2024
5. Penambahan Armada Menjadi 2 Pesawat
6. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat yang optimal

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:



a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 - 2024

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 109% dengan nilai realisasi sebesar 13.109 terhadap target



sebesar 12.000. Pencapaian target / Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Adanya PPKM Oleh Pemerintah di tahun 2020-2021
2. Pemulihan Pasca Covid-19 di Tahun 2022
3. Penurunan Frekuensi Pada Tahun 2023
4. Kenaikan Jumlah Penumpang Pada Tahun 2024
5. Penambahan Armada Menjadi 2 Pesawat

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara

b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”





Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 103% dengan nilai realisasi sebesar 1248 terhadap target sebesar 1280

Pencapaian target / Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

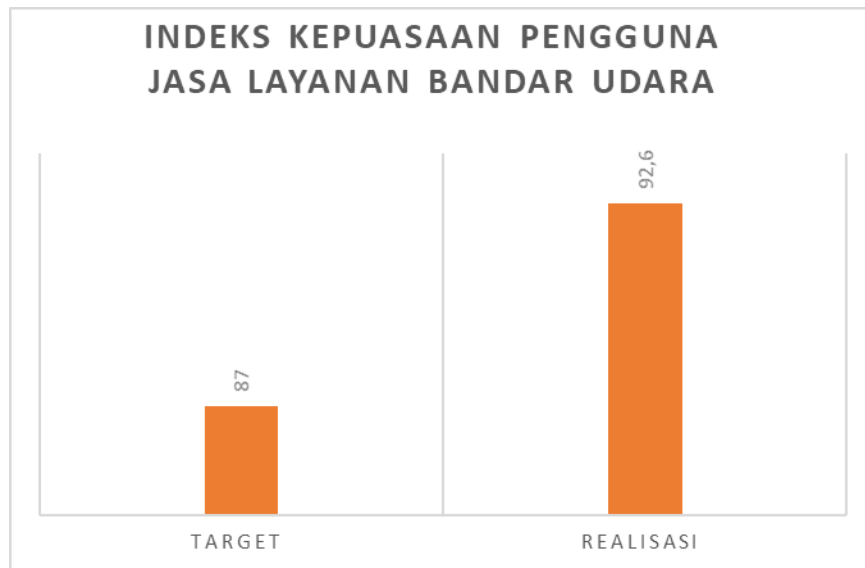
1. Adanya PPKM Oleh Pemerintah di tahun 2020-2021
2. Pemulihan Pasca Covid-19 di Tahun 2022
3. Penurunan Frekuensi Pada Tahun 2023
4. Kenaikan Jumlah Penumpang Pada Tahun 2024
5. Penambahan Armada Menjadi 2 Pesawat

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara



c. **Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara**



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 106% dengan nilai realisasi sebesar 92,6 terhadap target sebesar 87.

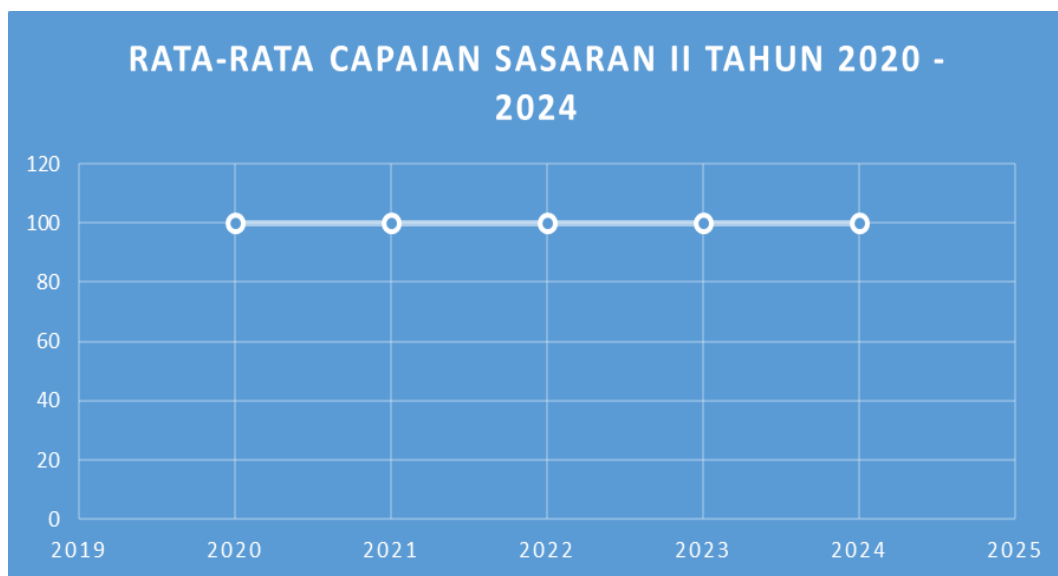
Pencapaian target dipengaruhi oleh Perbaikan sarana dan prasarana bandar udara dan pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat.



Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara

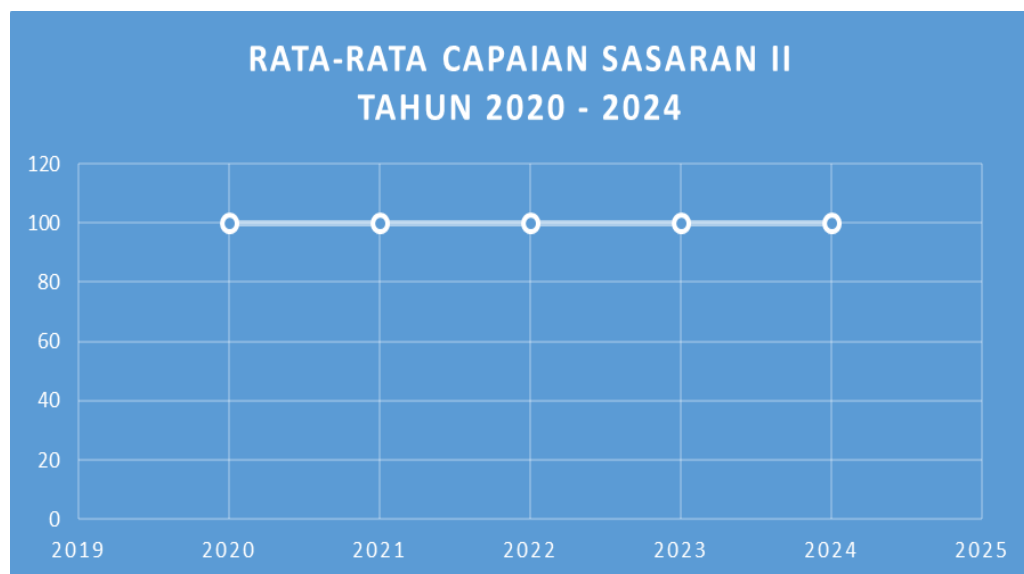
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:



1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024



Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100

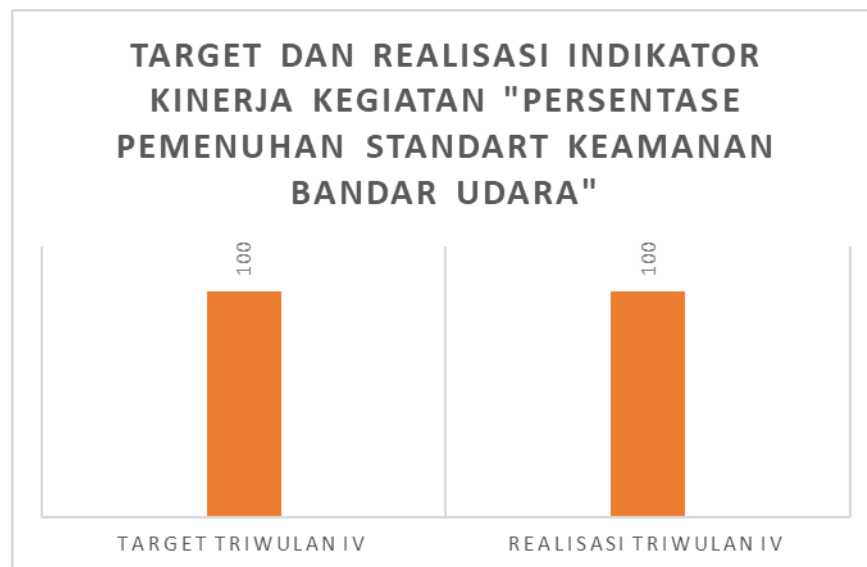
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan Standard Teknis Keselamatan
2. Pemenuhan Dokumen dan Fasilitas Keselamatan
3. Adanya Belanja Modal Pemenuhan Peralatan Kategori PKP-PK

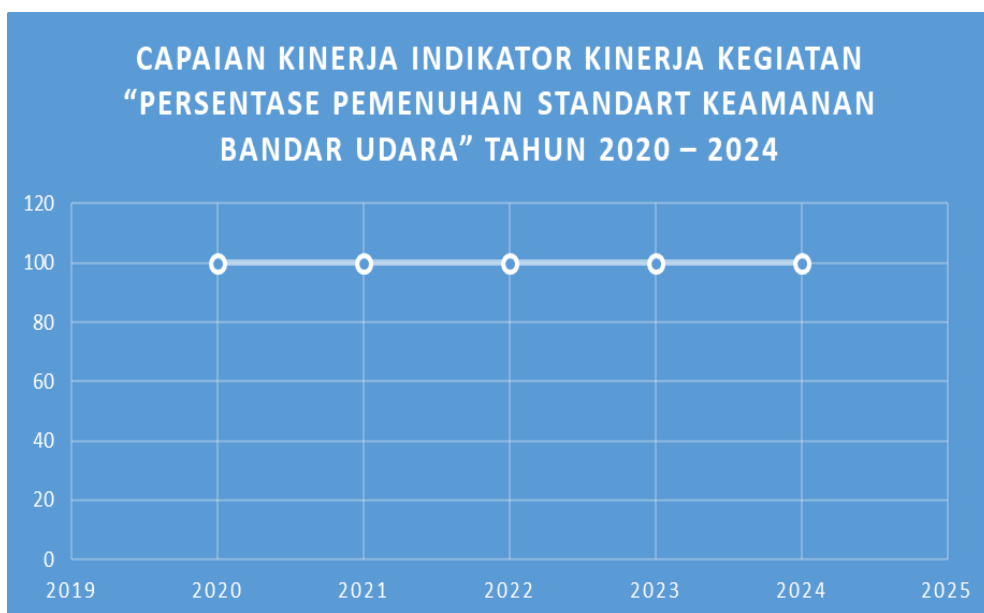
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastuktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

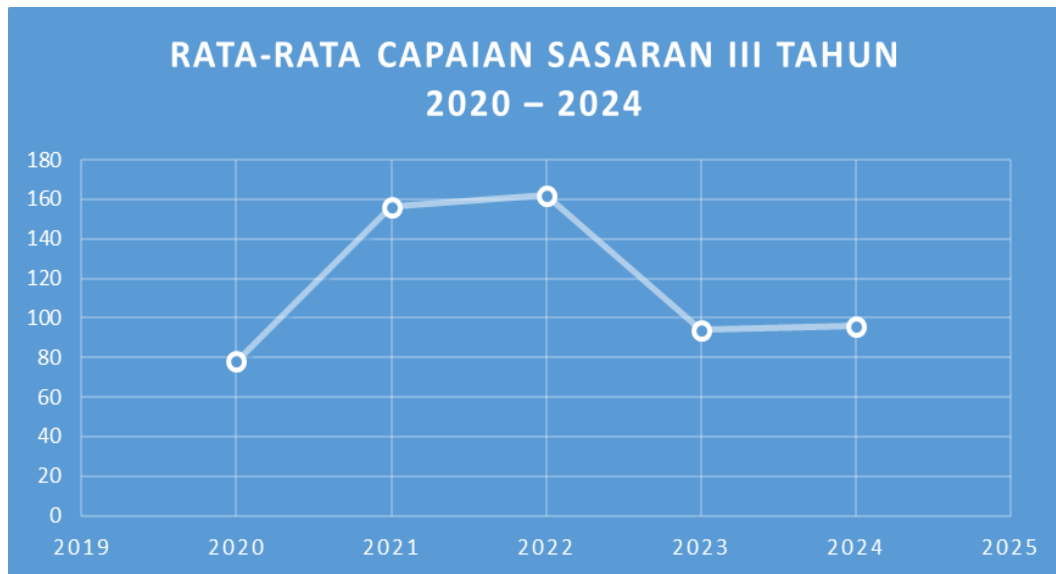
1. Pemenuhan Standard Teknis Keamanan
2. Pemenuhan Dokumen Dan Fasilitas Keamanan

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastuktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 117%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara
2. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6.

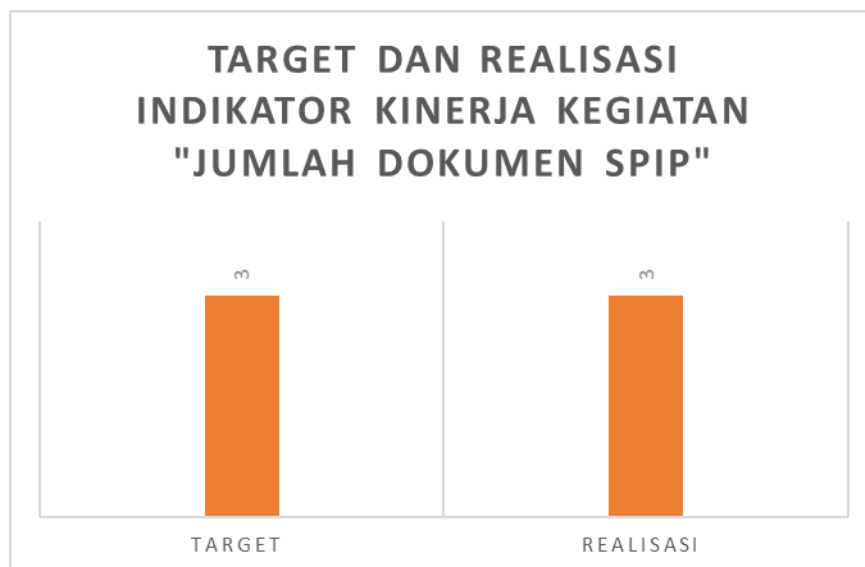
Pencapaian target / Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Membentuk TIM untuk membuat dokumen SAKIP

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara
- Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”





Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3.

Pencapaian target / Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Membentuk TIM SPIP serta melaksanakan monitoring dan pengawasan dalam pembuatan dokumen SPIP
2. Adanya Bimbingan Teknis terkait pembuatan dokumen SPIP

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara
- Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara



3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 96% dengan nilai realisasi sebesar 95,67 terhadap target sebesar 100.

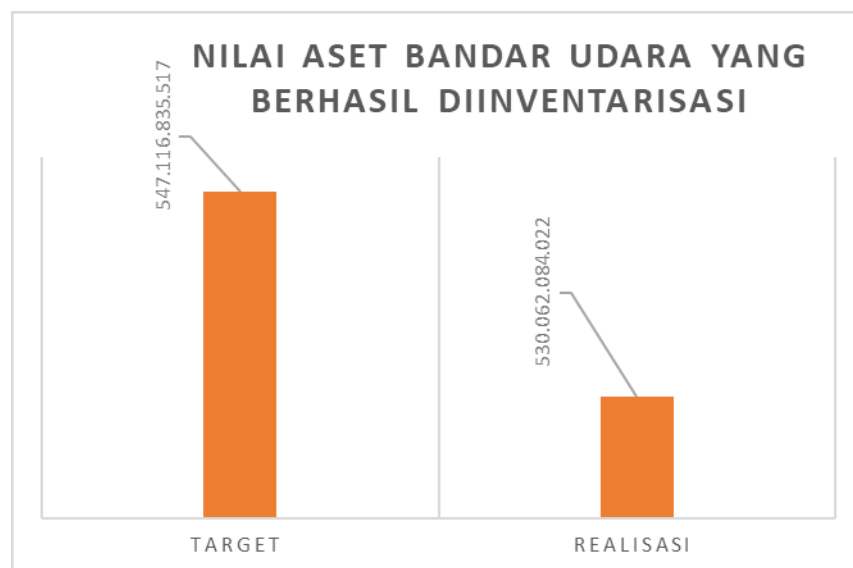
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Melakukan Penyusunan Target anggaran dengan efektif
2. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan anggaran

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara
- Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 97% dengan nilai realisasi sebesar 547.116.835.517 terhadap target sebesar 530.062.084.022

Pencapaian target / Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Melakukan Monitoring dalam pencatatan asset
2. Selalu melaporkan nilai aset bandara yang berhasil di inventarisi
3. Terjadi Akumulasi Penyusutan Asset



5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 85%.



Pencapaian/Kegagalan target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pendapatan Jasa Kebandarudaraan
2. Pendapatan Sewa Rumah Dinas
3. Tidak ada pengembalian belanja atau denda keterlambatan pekerjaan

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor UPBU Kelas III Dabo mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp.73.367.309.000,- namun selama periode tahun 2024 berjalan terdapat 11 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp. 71.489.694.000,- .

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelayanan Transportasi Udara sebesar Rp. 38.324.104.000- ;
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 1.009.093.000- ;
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp. 11.338.290.000,- ;
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 3.573.900.000- ;
5. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 17.052.673.000- ;
6. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara sebesar Rp. 191.634.000- ;
7. Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transportasi Udara sebesar Rp. 0,- ;



Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	86.305.543.000	41.870.574.000
2021	95.358.171.000	99.173.008.000
2022	36.092.481.000	39.853.122.000
2023	42.554.316.000	43.152.814.000
2024	73.367.309.000	71.489.694.000

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Dabo dari Tahun 2020 – 2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Dabo dari Tahun 2020 - 2024



Grafik 3.24 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Dabo dari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2023 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$



Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KUMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	1.272.687.892	1.280.372.900	1.280.372.900	101%
2	Februari	6.690.583.637	7.963.271.529	6.713.637.977	100%
3	Maret	1.068.514.907	9.031.786.436	1.091.364.925	102%
4	April	7.389.681.599	16.421.468.035	7.417.309.615	100%
5	Mei	4.206.883.594	20.628.351.629	4.224.610.606	100%
6	Juni	8.953.619.400	29.581.971.029	8.974.014.405	100%
7	Juli	5.514.664.264	35.096.635.293	5.514.664.269	100%
8	Agustus	3.662.873.300	38.759.508.593	3.662.873.300	100%
9	September	5.672.216.861	44.431.725.454	5.672.216.864	100%
10	Oktober	6.689.380.182	51.121.105.636	6.689.380.188	100%
11	November	6.941.845.959	58.062.951.595	6.941.845.960	100%
12	Desember	13.426.742.405	71.489.694.000	10.216.757.482	76%
	Total	71.489.694.000		68.399.048.491	98,35%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{j=1}^n \left(\frac{\sum_{i=1}^i RAbulankej}{\sum_{i=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{96\%}{12}$$

$$K = 8,5\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar 8,5%.



Tabel 3.7 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.000	13.109	109%	19.162.052.000	18.553.628.132	96,82%	1.415.335,12	1596837,667	0,89	11,37%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1248	1280	103%	19.162.052.000	18.553.628.132	96,82%	14.495.021,98	15354208,33	0,94	5,60%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	92,6	106%	1.009.093.000	-	0,00%	-	11598770,11	-	100,00%
Rata – rata Capaian Sasaran							106%							
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Presentase	100	100	100	11.338.290.000	11.324.730.000	99,88%	113.247.300,00	113382900	1,00	0,12%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Presentase	100	100	100	3.548.900.000	3.167.810.000	89,26%	31.678.100,00	35489000	0,89	10,74%
Rata – rata Capaian Sasaran							100							
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	199.519.000	199.351.000	99,92%	33.225.166,67	33253166,67	1,00	0,08%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	199.519.000	199.351.000	99,92%	66.450.333,33	66506333,33	1,00	0,08%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Presentase	6	6	100	16.518.996.000	16.055.685.908	97,20%	167.823.621,91	165189960	1,02	-1,59%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3	3	100	156.796.000	146.988.000	93,74%	0,00	0,000286586	0,97	3,24%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Presentase	100	95,67	96	194.477.000	194.477.000	100,00%	2.287.964,71	1944770	1,18	-17,65%
Rata – rata Capaian Sasaran														-19,63%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,10\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 0,10\% = 75,45\%$$

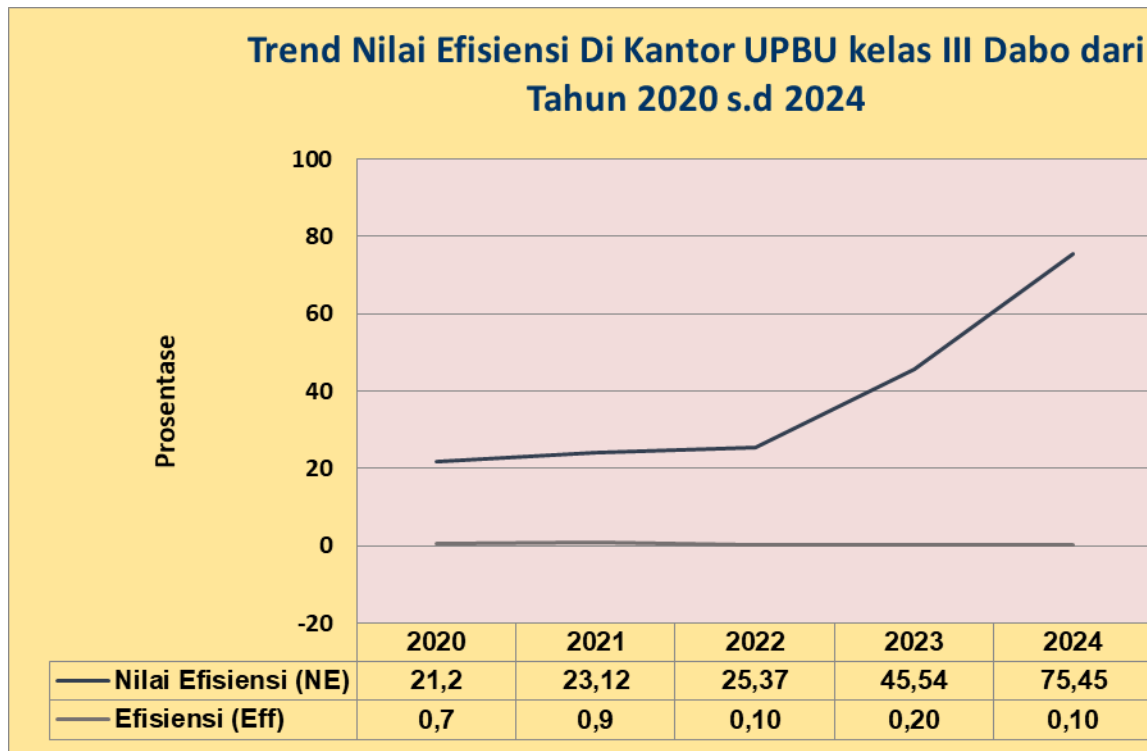
Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2024 sebesar 0,10% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 75,45% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2024 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Tahun 2020 – 2024

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	0,7	21,20
2021	0,9	23,12
2022	0,10	25,37
2023	0,20	45,54
2024	0,10	75,45
Rata-rata	0,67	65,36





Grafik 3.25 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Dabo
Periode Tahun 2020 - 2024

C. Ralisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp. 71.489.694.000 Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 68.395.648.501 atau 95,67%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 71.489.694.000	Rp. 68.395.648.501	95,66
(B) PNPB	Rp. 194.477.000	Rp. 194.477.000	100



2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 2.050.580.455 atau sebesar 3,69% dari pagu tahun 2024 dikarenakan sisa belanja barang Jasa Konsultasi dan Honorarium Pengelola Anggaran. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0,10% dari pagu tahun 2023.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 1.022.653.000 atau sebesar 8,28 dari pagu tahun 2024 dikarenakan terdapat sisa kontrak dari belanja modal Peralatan Kategori PKP-PK – Dabo, Pekerjaan dan Pengawasan Tanah Pemenuhan Runway Strip – Tambelan dan Automatic Adjustment dari Belanja Modal Optimalisasi Kelistrikan . Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0,69% dari pagu tahun 2023.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 20.812.044 atau sebesar 0,58 % dari pagu tahun 2024 dikarenakan sisa belanja pegawai dikarenakan terdapat pegawai yang mutasi. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0 % dari pagu tahun 2023.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2024 yang tidak terserap



terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024
Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	3.094.045.499	- Sisa Kontrak Pagu Belanja Modal - Sisa Kontrak belanja barang Subsidi Angkutan Udara Perintis - Sisa Belanja Pegawai - Sisa Pagu Belanja Barang Penunjang Teknis Transportasi Udara dan Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi.
Total		3.094.045.499	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Dabo pada tahun 2024 sebesar **100,53%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo Tahun 2024, terdapat 3 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

1. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara yang sudah cukup baik namun terdapat sisa anggaran dari sisa kontrak belanja modal Pemenuhan Peralatan Kategori PKP-PK – Dabo, Pekerjaan dan Pengawasan Tanah Pemenuhan Runway Strip – Tambelan, belanja pegawai, serta belanja barang Jasa Konsultasi dan Honorarium Pengelola Anggaran
2. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi dikarenakan terdapat penyusutan pada nilai asset Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan dan Jembatan , Irigasi, Jaringan, dan Aset Tetap yang tidak digunakan
3. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum optimal hanya dari Pendapatan Jasa Kebandarudaraan, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo tahun 2024 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Dabo akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Dabo tahun 2020-2024.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

- Mengoptimalkan SDM UPBU Kelas III Dabo dalam menjalankan target pada indikator Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
- Mengoptimalkan Pendapatan bukan hanya dari jasa kebandarudaraan dan subsidi angkutan udara perintis penumpang
- Mengoptimalkan Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi.



Dokumentasi Kegiatan

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara



2. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara





3. Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik





**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS III
TAHUN 2024**

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.000
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.248
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	547.116.835.517
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Dabo Singkep, Desember 2024

PIHAK PERTAMA
Kepala Kantor UPBU Kelas III Dabo



MUSTAJI

Penata Tk I (III/d)

NIP. 19750514 199704 1 002



**RENCANA AKSI ATAS
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III DABO**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkat -nya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.000	GA.1960.QAH.001 Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang (datang & berangkat) Rekapitu lasi jumlah Penumpang	946	2.078	3.189	4.409	5.543	6.605	7.760	8.734	9.741	10.883	11.815	13.109	19.162.052.000	Kepala Kantor
		2 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.248	GA.1960.QAH.001 Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat Rekapitulasi jumlah pergerakan Pesawat	96	198	302	408	514	613	720	827	930	1.100	1.150	1.280	19.162.052.000	Kepala Kantor
		3 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	GA.4645.RBE.028 Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	1.009.093.000	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penang gungja wab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
						Udara														
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	GA.4646.CAD.002, GA.4646.CBE.001 GA.4647.CBE.001 GA.4647.CDE.001 GA.4647.CDE.003 Koordinasi pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	11.338.290.000	Kepala Kantor
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	GA.4647.CBE.001 GA.4647.CDE.001 GA.4647.CDE.003 Koordinasi pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	3.548.900.000	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan-an yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	WA.4611.EBD.952 Koordinasi dalam penyusunan perencanaan pengukuran dan pelaporan kinerja Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	199.519.000	Kepala Kantor
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	WA.4611.EBD.952 Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP Melakukan pelaporan dokumen SPIP	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	199.519.000	Kepala Kantor
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	WA.4611.EBA.994 WA.4611.EBD.955 Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang Berlaku	5	10	15	25	40	50	55	60	70	75	90	100	16.518.996.000	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	547.116.835.517	WA.4611.EBA.956 Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	525.526.972.044	525.526.972.044	525.526.972.044	525.526.972.044	525.526.972.044	528.672.707.644	523.656.180.902	525.063.146.182	527.202.927.462	528.653.886.742	530.287.927.022	530.062.084.022	156.796.000	Kepala Kantor
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	WA.4611.EBA.962, WA.4611.EBD.955 Koordinasi dalam penyusunan target penerimaan PNBP Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	5	10	15	25	40	50	55	60	70	75	90	100	194.477.000	Kepala Kantor

Dabo Singkep, Desember 2024

KEPALA KANTOR
UPBU KELAS III DABO

MUSTAJI
Penata Tk I (III/d)
NIP. 19750514 199704 1 002

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

KANTOR UPBU KELAS III DABO

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.000
		2 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.248
		3 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	547.116.835.517
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

- Pelayanan Transportasi Udara
- Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
- Penunjang Teknis Transportasi Udara
- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara
- Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara

ANGGARAN

Rp. 38.324.104.000
 Rp. 1.009.093.000
 Rp. 11.338.290.000
 Rp. 3.573.900.000
 Rp. 17.052.673.000
 Rp. 191.634.000

Disetujui

Dabo Singkep, Desember 2024

PIHAK KEDUA

Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara

LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19680306 199303 1 001

PIHAK PERTAMA

Kepala Kantor UPBU Kelas III Dabo



MUSTAJI

Pena Tk I (III/d)
 NIP. 19750514 199704 1 002

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS III DABO

Bulan 12 Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target				Realisasi		% Capaian		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.000	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	12	12	100	19.162.052.000	100	12	18.553.628.132	100	96,82			Kepala Kantor
						Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang	12	12	100		100	12		100	96,82			
						Rekapitulasi Jumlah penumpang	12	12	100		100	12		100	96,82			



		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.248	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan	Jumlah laporan koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan	12	12	100	19.162.052.000	100	12	18.553.628.132	100	96,82			Kepala Kantor
						Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat	Jumlah laporan monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat	12	12	100		100	12		100	96,82			
						Rekapitulasi Jumlah pergerakan	Jumlah laporan rekapitulasi Jumlah pergerakan	12	12	100		100	12		100	96,82			
		4	Indek Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara	12	12	100	0	100	12	0	100	100	Terdapat Automatic Adjustmen	Mengusulkan kembali anggaran untu tahun selanjutnya	Kepala Kantor
						Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	12	12	100		100	12		100	100			
						Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar	Jumlah laporan melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar	12	12	100		100	12		100	100			



2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	12	12	100	9.821.366.720	100	12	9.821.366.720	100	99,88			Kepala Kantor
						Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	12	12	100		100	12		100	99,88			
						Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar	12	12	100		100	12		100	99,88			
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	12	12	100	6.437.844.000	100	12	6.437.844.000	100	89,26			Kepala Kantor



						Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar	Jumlah laporan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar	12	12	100		100	12		100	89,26			
						Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar	12	12	100		100	12		100	89,26			
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukura n, dan pelaporan kinerja	Jumlah laporan koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukura n, dan pelaporan kinerja	12	12	100	199.519.000	100	12	199.351.000	100	99,92			Kepala Kantor
						Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja	Jumlah laporan melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja	12	12	100		100	12		100	99,92			



				Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang	Jumlah laporan melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang	12	12	100		100	12		100	99,92			
2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	Jumlah laporan koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	12	12	100	199.519.000	100	12	199.351.000	100	99,92			Kepala Kantor
				Melakukan pelaporan dokumen SPIP	Jumlah laporan melakukan pelaporan dokumen SPIP	12	12	100		100	12		100	99,92			
3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	Jumlah laporan koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	12	12	100	17.528.089.000	100	12	16.055.685.908	100	91,6			Kepala Kantor
				Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	12	12	100		100	12		100	91,6			



					Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	12	12	100		100	12		100	91,6			
4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	546.073.746.020	Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset	Jumlah laporan koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset	12	12	100	156.796.000	100	12	146.988.000	100	93,74			Kepala Kantor	
				Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara	Jumlah laporan monitoring pencatatan aset bandar udara	12	12	100		100	12		100	93,74				
				Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang	Jumlah laporan melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang	12	12	100		100	12		100	93,74				
5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	Koordinasi dalam penyusunan target PNBP	Jumlah laporan koordinasi dalam penyusunan target	12	12	100	194.477.000	100	12	194.477.000	100	100			Kepala Kantor	



						Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNB	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target PNB	12	12	100			100	12			100	100		
						Melakukan pelaporan realisasi PNB sesuai dengan aturan yang	Jumlah laporan melakukan pelaporan realisasi PNB sesuai dengan aturan yang	12	12	100			100	12			100	100		



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS III DABO

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.000	13.109	109,24
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.248	1.280	102,56
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	92,6	106,44
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	95,67	95,67
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	547.116.835.517	530.062.084.022	96,88
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	85	85

Jumlah Anggaran Tahun 2024 : Rp 71.489.694.000
Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2024 : Rp 68.399.048.491

